



**PENGGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI
DI RA AL-IKRAM MEDAN HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan*

OLEH :

EVA IRAWATI

NPM: 1710210004 /NIRM: 017211222243

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



**PENGGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI
DI RA AL IKRAM MEDAN HELVETIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan**

OLEH :

EVA IRAWATI

NPM: 1710210004 /NIRM: 01721122243

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I


Dr. Tumiran, M.Pd

Pembimbing II


Bahtar Siregar, M.Pd

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Eva Irawati

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Eva Irawati yang berjudul "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Al-Ikram Medan Helvetia" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.


وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 23 Agustus 2021

Pembimbing I


Dr. Ir Tumiran, M.Pd

Pembimbing II


Bahtiar Siregar, M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Goro Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8438077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayulanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Telp. www.pancabudi.ac.id email: info@pancabudi.ac.id info@pancabudi.ac.id info@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Upaya Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Al-Ikram Medan Helvetia" atas nama Eva Irawati dengan NPM 1710210004 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

23 Agustus 2021 Masehi
Tanggal Hijriyah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana
Ketua Sidang/Penguji I

Rahayu Dwi Utami, M.Pd

Penguji II

Dr. Ir Tumiran, M.Pd

Penguji IV

Salma Rozana, M.Pd

Penguji III

Bahtiar Siregar, M.Pd

Penguji V

Rita Nofianti, M.Pd



Dr. Fuji Rahmadi P., SHL., MA., CIQaR., CIQnR

SURAT PERNYATAAN

Nama : Eva Irawati
NPM : 1710210004
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Al-Ikram Medan Helvetia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 23 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Eva Irawati
1710210004



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap : EVA IRAWATI
 at/Tgl. Lahir : JAKARTA / 21 Desember 1982
 r Pokok Mahasiswa : 1710210004
 am Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 entras :
 ah Kredit yang telah dicapai : 134 SKS / IPK 3.54
 r Hp : 085275597527
 an ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Penggunaan Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di RA Al Ikram

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I.

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 06 April 2021

Pemohon,

(Eva Irawati)



Tanggal :

Disetujui oleh :

(Dr. Fuji Kahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Ir Tumiran, M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh :

Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Pembimbing I : Dr. Ir. Tumiran, M.Pd
 Pembimbing II : Bahriar Siregar M.Pd
 Mahasiswa : EVA IRAWATI
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 NPM/Pokok Mahasiswa : 1710210004
 Bidang Pendidikan : S.I
 Tugas Akhir/Skripsi : penggunaan Kartu Kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di PA Al IKRAM Medan Helvetia

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Juli 2020	Pengarahannya Isi Bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>	
10 Juli 2020	Perbaikan Bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>	
10 Agustus 2020	ACC Semirip proposal	<i>[Signature]</i>	
10 Agustus 2020	lanjut Bab IV, V Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
10 Agustus 2020	Revisi BAB W, V Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
10 Agustus 2020	isi lampiran	<i>[Signature]</i>	
10 Agustus 2020	Revisi lampiran dan dokumentasi	<i>[Signature]</i>	
10 Agustus 2020	ACC MEJA HIJAU	<i>[Signature]</i>	

Medan, 20 Agustus 2021

Diketahui/Ditandatangani oleh :

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Pembimbing I : Dr. Ir. Tumirah, Mpd
 Pembimbing II : Baharir Gregar, Mpd
 Mahasiswa : EVA IRAWATI
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210004
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : Penggunaan Kartu Kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, di RA AL IKRAM Medan

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
08/08/2021	Pengarahannya isi bab I, II, III	G	
08/08/2021	perbaikan bab I, II, III	G	
08/08/2021	ACC similar proposal	G	
08/09/2021	Sistematika penulisan Bab IV - V, daftar pustaka	G	
08/09/2021	Hasil dan pembahasan di perbaiki	G	
08/11/2021	Lampiran I yang kepi	G	
08/14/2021	Lampiran di perbaiki	G	
08/16/2021	ACC utik nya hijau	G	

Hayetia

Medan, 20 Agustus 2021

Diketahui/Ditandatangani oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 490/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : EVA IRAWATI
N.P.M. : 1710210004
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 19 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rajamad Budi Utomo, ST., M. Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PISW Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU
UNPAB
Etiat Mubandani Khonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UM4-06-02	Revisi : 00	Tgl Edf : 23 Jan 2019
----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 8/18/2021 4:50:03 PM

Analysis of document: EVA IRAWATI_1710210004_PIAUD.docx uploaded to Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

2 Comparison: Plagiat Rewrite 2 Detected through: Id

2 Check type: Internet Check

Statistical data regarding the originality assessment has been provided by a certified partner who bears the evaluation responsibility and is subject for internal review and analysis.



2 Download document body as a file.

2 Revision check



2 Distribution graphs

Hal : Permohonan Meja Hijau.

Medan, 22 Februari 2022
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EVA IRAWATI
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta / 21 Desember 1982
Nama Orang Tua : SUDARMAN SIREGAR
N. P. M : 1710210004
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. HP : 085275597527
Alamat : JL KLAMBIR V GG KESATRIA NO 27 A LK 1

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Penggunaan Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di RA Al Ikram**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exampilar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exampilar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **L**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA
Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



EVA IRAWATI
1710210004

Celatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah tercap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Eva irawati

Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al Ikram Medan Helvetia Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Panca Budi, Dosen Pembimbing : Dr. Tumiran M.Pd. dan Bachtiar Siregar, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan pada siswa kelompok B dalam membaca kata benda diRA Al-Ikram Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil belajar siswa dalam membaca kata dari berbagai jenis tumbuhan dan bagiannya, bahwa siswa yang tidak tuntas sebesar 23,80% (Mulai Berkembang) dan 52,38% (Belum Berkembang).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bergambar benda Alat Masak, Alat Komunikasi, Alat Kebersihan dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca kartu kata bergambar tumbuhan dan bagiannya, setelah penggunaan metode bermain kartu kata bergambar pada kelompok B diRA Al-Ikram Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Ikurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan juga refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penilaian non tes, dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian sebagai berikut : Penggunaan metode bermain kartu kata bergambar berkembang untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terlihat berkembang yaitu bisa dilihat mulai dari pra siklus, sampai tindakan siklus I dan siklus II yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran. Bisa dilihat dari kemampuan membaca mulai pra siklus sebesar 14 % dan kemudian di penelitian selanjutnya yaitu siklus 1 sebesar 47,61%. Dan kemudian di Penelitian Tindakan Kelas pada siklus yang ke II mengalami peningkatan sebanyak 90%. Sehingga penelitian dengan menggunakan kartu kata bergambar yaitu mengalami peningkatan yang sangat baik.

Kata Kunci : Membaca Kata Benda, Bermain Kartu Kata Bergambar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al Ikram Medan Helvetia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd, sebagai ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar memberi dukungan serta bantuan, saran, motivasi, dan dorongan semangat sehingga skripsi ini di selesaikan.
4. Staf pengajar dan Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah semangat memberikan waktunya kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Yayasan dan Kepala Sekolah RA Al Ikram Medan Helvetia yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah RA Al-Ikram dan kepada guru-guru yang berada di yang banyak membantu dalam penelitian ini.
6. Seluruh siswa/ siswi beserta orang tua RA Al Ikram Medan Helvetia, sebagai objek penelitian .

Dan kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2017 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, April 2021

Penulis

EVA IRAWATI
1720210004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIK.....	7
A. Kajian Teoritik	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Setting Penelitian	19
C. Desain /Rancangan Tindakan Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen yang digunakan	30
F. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Tahap Pra Tindakan	48
C. Tahap Siklus I	52
D. Tahap Siklus II	72
E. Pembahasan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92

B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pribadi anak memanglah sangat unik. Kita merasa kadang tingkah anak-anak itu lucu dan sangat menggemaskan, bahkan kadang anak juga mempunyai sifat yang menjengkelkan, tetapi itulah dunia anak-anak. Dunia mereka itu penuh kejutan, rasa ingin tahunya sangat tinggi, selalu mencari hal baru, bermain dan belajar juga sangat penting bagi dunia anak-anak, dan pertumbuhan anak-anak sangat berkembang sesuai dengan perkembangan anak tersebut. Anak adalah anak-anak, bukan orang dewasa yang berukuran mini. Anak juga mempunyai dunia sendiri yang khas dan kita bisa melihatnya dari lingkungan anak-anak tersebut. Dunia bermain juga sangat penting bagi anak-anak, karena bermain itu penuh semangat dan menimbulkan rasa yang menyenangkan.¹

Pendidikan harus kita tanamkan sejak kecil pada anak usia dini, jadi orang tua juga harus mempercayakan, pendidikan dan bimbingannya ke lembaga pendidikan anak usia dini yang sesuai yaitu (raudhatul athfal) agar anak bisa mempunyai pengalaman belajar lebih banyak lagi. Lembaga taman kanak-kanak sudah pasti mempunyai pengalaman dalam mendidik anak. Pendidikan di taman kanak-kanak biasanya dilakukan dengan cara yang menyenangkan supaya anak bisa merasa yaman dalam belajar dan menerima ilmu yang telah diberikan oleh gurunya².

Taman kanak-kanak pada umumnya yaitu masih dalam tahap pengenalan tentang simbol-simbol bahasa. Anak-anak pada taman kanak-kanak kelas B perlu

¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Beberapa Aspeknya*, (Jakarta: Tandra Raya, 2011), 3

² Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

dibiasakan untuk melihat buku, membolak balik buku dan kemudian membacanya. Supaya pada saat memasuki kelas 1 Sekolah Dasar anak-anak sudah bisa mengenal simbol-simbol pada buku yang mengandung makna yang bisa diucapkan.

Kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata mempunyai peran penting yaitu sebagai modal dalam perkembangan membaca anak. Kemampuan membaca sendiri dapat diartikan sebagai kesanggupan seorang anak untuk memahami lambang atau bunyi bahasa dalam sebuah teks. Membaca juga sangat penting bagi kehidupan manusia karena lewat serangkaian kata-kata yang bisa diucapkan, ataupun keinginan, pikiran, kebutuhan, dan perasaan yang bisa diungkapkan lewat berbicara. Apabila kemampuan berbicara mengalami keterlambatan maka anak akan mengalami kesulitan dalam berbicara kepada lingkungan sosialnya. Jika ini terjadi maka anak akan merasa terkucilkan oleh orang-orang disekelilingnya dan menjadikan anak frustrasi dalam bersosialisasi³.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di RA Al Ikram Medan Helvetia mengenai kemampuan membaca belum sesuai harapan. Dari 21 anak rata-rata ketuntasan anak terdapat 6 anak yang sudah bisa membaca tulisan sederhana dengan lancar, tetapi masih ada 15 anak yang masih belum bisa membaca dengan lancar walaupun mereka sudah mengenal huruf. Kegiatan belajar atau penyampaian materi membaca harus dilakukan dengan melibatkan anak secara langsung pada saat pembelajaran dan juga harus menggunakan media yang menarik supaya anak-anak lebih bisa antusias, media tersebut bisa berupa: buku, gambar kalender, huruf magnetik, kartu, sequencing pictures, surat kabar/koran dan syair.

³ Yanti Sukaesi, Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan PRA Membaca Pada Anak Taman Kanak- Kanak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2015, 27

Untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini lebih ditekankan dengan permainan yang menggunakan media atau alat bantu. Hal tersebut mengacu pada tahap berpikir anak yang dicetuskan oleh Piaget yaitu pada umur dua sampai tujuh tahun anak berpikir pada tahap praoperasional.

Pada tahap ini cara berpikir anak masih didominasi oleh cara-cara bagaimana atau hal-hal atau benda-benda itu tampak. Cara berpikirnya masih kurang operasional, misalnya untuk pengenalan huruf pada buah apel harus menggunakan gambar apel dan tulisan di bawahnya atau dibelakangnya agar anak mengetahui ternyata buah apel seperti itu dan tulisanya juga. Jadi dapat dikatakan bahwa masa berpikir anak dalam tahap abstrak ke kongkrit (harus ada bendanya agar tidak bingung). Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini dapat menggunakan media atau alat bantu salah satunya kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, buah buahan dan lain-lain)⁴.

Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al Ikram Medan Helvetia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca pada anak usia dini RA. Al-Ikram Medan Helvetia?

⁴ Musfiroh Tadkiroatun. 2012. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo

2. Bagaimana kemampuan membaca anak usia dini di RA. Al-Ikram Medan Helvetia setelah menggunakan media kartu kata bergambar
3. Apakah penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di RA Al Ikram Medan Helvetia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini RA Al Ikram Medan Helvetia.
2. Mengetahui kemampuan membaca anak usia dini di RA Al Ikram Medan Helvetia setelah menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Untuk membuktikan apakah kemampuan membaca anak usia dini di RA Al Ikram Medan Helvetia meningkat setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam pembelajaran membaca menggunakan kartu bergambar.
 - b. Dapat dijadikan sumber informasi bagi guru RA khususnya RA Al Ikram dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar.
 - c. Secara konseptual dapat memperkaya teori penggunaan kartu kata

bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai masukan bagi RA, Pengurus RA untuk membina guru-guru RA hubungannya dengan pembelajaran membaca pada anak usia dini sehingga pada akhirnya ada inovasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru.

E. Defenisi Oprasional

1. Kartu kata bergambar

Kartu kata bergambar merupakan kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam membaca kata menggunakan kartu kata bergambar. Dan bisa dijadikan media untuk pembelajaran selanjutnya. Dari kartu kata bergambar tersebut nanti siswa akan menemukan macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Kartu kata bergambar juga merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah merupakan suatu kesatuan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan dan suatu kegiatan yang mencakup fisik dan mental, aktivitas

fisik terkait adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun, sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosialemosional, bahasa, kreatifitas dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak tersebut. Untuk itu anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan secara fisik dan mental⁵.

Sedangkan Menurut Mansyur Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.⁶

Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh berkembang dan belajar dalam suatu pendidikan. Mengingat kebutuhan tersebut maka seorang guru harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan anak supaya tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Stimulasi atau rangsangan yang diberikan harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan setiap anak, sehingga tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan semua aspek

⁵ Dimiyati, Mujiono, 2008, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT. Grafika Aditama

⁶ Suyadi, Maulidya Ulfah, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

perkembangan yang dimiliki anak dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dapat tercapai.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu sangatlah pesat, anak usia 0-6 tahun sangatlah tepat berada pada masa keemasan (*Golden Age*), pada masa ini anak sangat berpotensi dalam mempelajari hal baru dengan cepat dan masa-masa ini tidak akan pernah bisa terulang kembali. Jenjang pendidikan yang sangat cocok bagi anak usia 0-6 tahun yaitu salah satunya di Raudhatul Athfal (RA)⁷.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak Usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karakteristik anak usia dini dikemukakan oleh Sofia Hartati sebagai berikut, anak itu bersifat egosentris, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, anak adalah makhluk sosial, anak bersifat unik, anak umumnya kaya dengan fantasi, anak memiliki daya konsentrasi yang pendek dan anak merupakan masa belajar yang potensial.

3. Kartu Kata Bergambar

1. Pengertian Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar merupakan kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam membaca kata menggunakan kartu kata bergambar. Dan bisa dijadikan media untuk pembelajaran selanjutnya. Dari kartu kata bergambar tersebut nanti siswa akan menemukan macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Kartu

⁷ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008),5.

kata bergambar juga merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca⁸.

2. **Cara Membuat Kartu Kata Bergambar**

Kartu kata bergambar dibuat dengan menggunakan kertas karton, kenapa memilih kertas karton, karena biar kartu tersebut tidak mudah sobek. Dan ditemplei gambar sesuai dengan kata yang bermakna tersebut.

3. **Manfaat Kartu Kata Bergambar**

Kartu kata bergambar mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa lebih mudah dalam mengenal (kata benda)
- b. Melatih siswa untuk lebih mudah dalam memahami susunan huruf
- c. Bermain secara langsung menjadikan siswa tidak mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. **Langkah-langkah Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar**

Kartu kata bergambar merupakan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Terutama terdapat kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya, untuk siswa taman kanak-kanak kelompok B. Dalam melakukan kegiatan bermain kartu kata bergambar perlu dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu⁹:

a. Menyiapkan Alat dan Bahan

- 1) Penggaris
- 2) Gunting

⁸ Montolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

⁹ Khadijah, 2015, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing

- 3) Potongan kartu
- 4) Potongan gambar
- 5) Amplop
- 6) Lem
- 7) Isolasi
- 8) Crayon
- 9) Spidol

b. Langkah-langkah Bermain Kartu kata bergambar

- 1) Guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu kartu kata bergambar kepada siswa
- 2) Guru mengaduk kartu kata bergambar supaya dalam kondisi teracak
- 3) Guru meminta siswa untuk mengambil kartu kata bergambar lalu membacanya

c. Cara Pembuatan Kartu Kata Bergambar

- 1) Gunting tulisan terlebih dahulu sesuai dengan kata benda tersebut, seperti contoh tema alat komunikasi (radio, laptop) dan lain-lain.
- 2) Kemudian gunting gambar yang menunjukkan kata tersebut
- 3) Potongan tulisan dan gambar kemudian rekatkan sesuai dengan gambar dan kata tersebut menggunakan lem.

4 Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Dalam al Qur'an surah al-'Alaq yang artinya Bacalah. Adalah kata pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad Saw, ayat tersebut

turun pada awal-awal kenabian ketika beliau belum mengetahui apa itu kitab dan apa itu iman, lalu Jibril a.s datang kepada Beliau membawa wahyu dan menyuruh Beliau membaca, ia berkata, “Bacalah”. Membaca adalah kewajiban bagi setiap insan, karena seseorang tidak mampu mempelajari sesuatu sedangkan dia tidak membaca¹⁰.

Belajar membaca juga membutuhkan waktu, kesabaran, dan kesiapan. Menurut Eliason, keinginan membaca lebih besar jika membacanya menggunakan media gambar atau huruf sejak awal perkembangannya. Karena mereka bisa tahu bahwa membaca juga lebih menyenangkan. Bahan untuk membaca juga harus disesuaikan dengan pengalaman dan bahasa siswa. Buku- buku yang dikenalkan juga harus menggunakan kejadian-kejadian yang sering dijumpai oleh siswa.

2. Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

Perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini tidak bisa dipaksakan, tetapi sedikit demi sedikit yang dicantumkan dalam proses pembelajaran. Anak lama-lama akan mengalami perkembangan kemampuan membaca secara bertahap¹¹. Menurut Steinberg mengatakan ada empat tahap perkembangan:

1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak sudah mampu mengetahui bahwa buku itu sangat penting walaupun hanya sekedar dilihat atau dibolak-balik saja.

¹⁰ <https://tafsirweb.com/12867-surat-al-alaq-ayat-1.html> diakses pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 09:11

¹¹ Musfiroh Tadkiroatun. 2012. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo

2) Tahap membaca gambar

Pada tahap ini anak sudah menyadari bahwa buku memiliki karakteristik khusus, seperti judul, halaman, huruf, kata dan kalimat serta tanda baca. Anak sudah mampu membedakan bahwa buku terdiri dari bagian depan, tengah dan belakang. Pada usia taman kanak-kanak di tahap ini anak biasanya pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, walupun makna tersebut tidak cocok dengan gambar tersebut.

3) Tahap pengenalan bacaan

Ditahap ini anak usia taman kanak-kanak sudah mampu menggunakan tiga bahasa seperti, bunyi huruf, arti kata, dan aturan kata atau kalimat secara bersama-sama. Anak sudah mampu mengenal tanda-tanda yang terdapat pada benda-benda dilingkungannya.

4) Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah mampu membaca bacaan dengan lancar, sudah bisa membaca berbagai jenis buku yang berbeda dan langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca mempunyai tujuan yaitu untuk persiapan membaca, karena saat ini masih belum diajarkan membaca yang sebenarnya, dan kegiatan ini baru awal dalam kegiatan membaca. Pembelajaran membaca di taman kanak-kanak harus diajarkan dengan berurutan, artinya yaitu sesuai

dengan kebutuhan, minat perkembangan, dan karakteristik anak¹².

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

1) Faktor fisiologis

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, dan perkembangan. Jika terjadi kekurangmatangan secara fisik maka dapat menyebabkan siswa gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca¹³.

2) Faktor intelektual

Faktor yang mempengaruhi kecerdasan secara umum dengan rata-rata untuk peningkatan remedial membaca.

3) Faktor lingkungan

a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dirumah juga mampu membentuk pribadi, sikap dan kemampuan siswa dalam belajar. Kondisi dirumah sangat mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri, ada gilirannya untuk membantu ataupun menghalangi proses belajar membaca dirumah.

b) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi lingkungan siswa tersebut. Siswa yang berasal dari keluarga yang memberikan banyak kesempatan belajar membaca dan mempunyai minat baca yang lebih baik.

5. Keterkaitan Kartu Kata Bergambar Dalam Kemampuan Membaca

Kartu kata bergambar merupakan proses pembelajaran sebagai media yang

¹² Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

¹³ Suyadi, Maulidya Ulfah, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca (kata benda) dan juga minat baca siswa lebih meningkat. Dikatakan sebagai media kartu kata bergambar bentuknya harus lebih besar supaya siswa lebih mudah mengetahui susunan huruf. Media pembelajaran dengan kartu kata bergambar mempunyai keterkaitan dengan kemampuan membaca dan itu bisa diketahui dengan melihat seberapa hasil yang mempengaruhi terhadap peningkatan dalam hal membaca pada siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak¹⁴.

6. Kemampuan Membaca Kata

Pengenalan kata merupakan kemampuan dalam menunjuk kata yang dikenali menggunakan teks tertulis atau cerita. Pada usia 4-6 tahun anak sudah mulai tertarik dengan berbagai simbol persiapan membaca. Oleh karena itu orangtua maupun pendidik perlu untuk menstimulasi siswa agar peka terhadap lingkungan dan dan bisa dikenalkan beberapa kata guna untuk merangsang persiapan membaca anak¹⁵.

Membaca permulaan yaitu dimulai dengan mengenal kata, mengenal kata sejak usia dini sangat bermanfaat bagi anak untuk persiapan membaca dijenjang yang lebih lanjut. Permainan kartu kata bergambar ini menampilkan kata yang utuh, membacanya juga secara utuh tanpa harus mengeja huruf.

Membaca juga merupakan rangsangan dalam penglihatan anak. Dengan memperlihatkan kata-kata dengan huruf yang besar akan melatih indera

¹⁴ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008),5.

¹⁵ Shoba Dewey Chugany,, *Anak yang Cerdas, Anak yang Bermain*, Jakarta: Gramedia, 2009

penglihatan pada anak. Kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan membaca pada tahap awal. kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan konsep membaca permulaan pada taman kanak-kanak kelompok B atau usia 5-6 tahun dengan gambar sebagai simbolnya¹⁶.

Kartu kata bergambar memiliki kelebihan yaitu sebagai metode sekaligus media, berupa permainan kartu baca yang berisi tulisan yang bermanfaat untuk meningkatkan membaca dan penguasaan kosa kata dengan cepat bagi anak. Pemilihan kata-kata pada kartu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Hasil peneitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratna Arini Dewi yang berjudul “peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B di RA Al Ikram Medan Helvetia ” menyimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa Raudhatul Athfal dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, kemampuan membaca permulaan anak meningkat sebesar 93,33% dari sebelumnya hanya 53,33%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Arini Dewi dari segi variabel yang diteliti, yang membedakan ialah:

¹⁶ Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT. Grafika Aditama, 2008

- a. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saudari Ratna Arini Dewi, tampilan kata pada kartu kata ditulis dengan dieja per suku kata misalnya pedang. Sedangkan pada penelitian ini tampilannya tidak dieja melainkan digabung, contohnya rayap, raket, dan lain sebagainya
- b. Pada penelitian yang sebelumnya, media kartu kata bergambar berisi kata dan gambar, sedangkan pada penelitian ini berisi fonem, kata, dan gambar.
- c. Kartu kata bergambar yang digunakan hanya sisi depan sedangkan pada penelitian ini ada dua sisi kartu yang digunakan yakni depan dan belakang, pada sisi belakang untuk menampilkan suku kata awal dari sebuah kata.

Gambar dan tampilan kata yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, antara lain: pedang, pena, pepaya, perang ko, koki, majalah, matahari, mawar, madu, kopi, korek, koran, raja, sulak, susu, kodok, peluit, surat, radio, suling, rawa, dan rayap. Kata-kata yang digunakan merupakan kata yang sudah tidak asing bagi anak.

Sedangkan gambar dan tampilan kata yang digunakan peneliti, antara lain: radio, ranting, raket, randu, rambut, rakit, telepon, terong, termos, teko, tenda, teras, surat, suster, sumpit, sulam, sulur, supir, bedug, belut, belalang, beruang, bedil, bedak, kentongan, kelapa, kereta, kendil, kera, kendang, lonceng, lobak, loker, logam, dan lontong. Selain menggunakan kata yang sudah dikenal anak, peneliti menggunakan kata yang belum dikenal anak, hal ini bertujuan untuk mengenalkan kosa kata baru dalam kegiatan membaca, contohnya suster, sulur, andu, lobak, dan logam.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikram Medan Helvetia dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang berisi gambar, suku kata, dan kata sebagai keterangan gambar dalam kegiatan pembelajaran membaca

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Ikram Kecamatan Medan Helvetia Jalan. Kelambir V Gang. Kesatria No.27 Kelurahan Tg. Gusta dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2020.

B. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas¹⁷, Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Makruf dkk, Penelitian pembelajaran yang berkontek kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah masalah pembelajaran yang di hadapi oleh guru dengan cara memperbaiki mutu dan dan hasil pembelajaran.¹⁸Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas melalui

¹⁷ Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Aksara, 2009, Hal 3

¹⁸ Makruf Imam dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, panduan Praktif Bagi Guru Profesional. Surakarta: Tarbiyah IAIN Surakarta, 2011, Hal. 84.

tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa media kartu kata bergambar.

2. Metode Penelitian

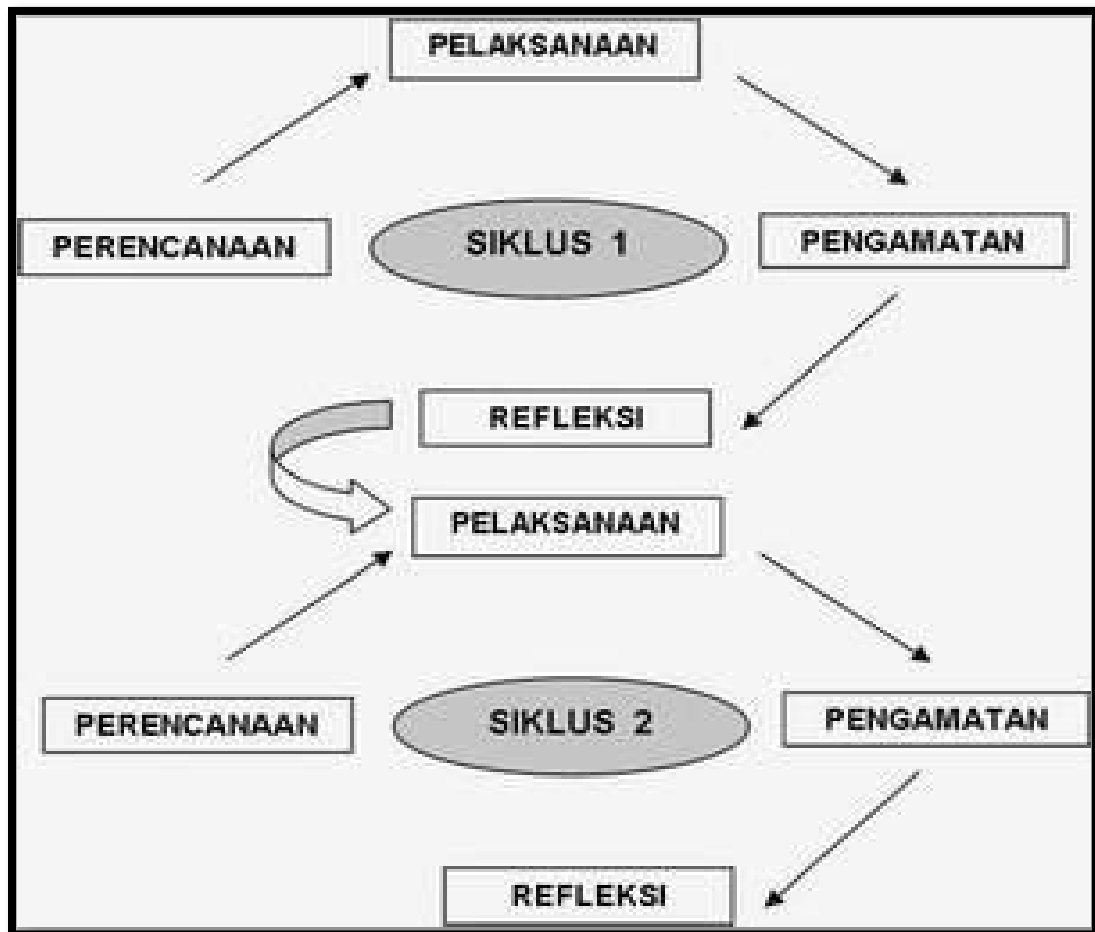
Peneliti menggunakan jenis metode Penelitian Tindakan Kelas. Karena penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan saat pembelajaran di kelas. Upaya tersebut bisa dilakukan melalui tindakan tertentu supaya bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik¹⁹.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru, supaya kualitas pembelajaran lebih meningkat lagi, dan membantu melakukan berbagai tindakan dalam memecahkan persoalan model atau desain penelitian, diantaranya yaitu: model penelitian menurut Kurt Lewin, model penelitian menurut Stephen Kemmis dan Mc Taggart, model penelitian menurut Mc Kernan, Model penelitian menurut Elliot, dan yang terakhir yaitu model penelitian menurut Ebbut²⁰.

¹⁹ Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Doses*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.12

²⁰ Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013), 39.

Terdapat empat tahapan yang bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 1

Model Penelitian Tindakan

model penelitian menurut Kurt Lewin, model penelitian menurut Stephen Kemmis dan Mc Taggart, model penelitian menurut Mc Kernan, Model penelitian menurut Elliot, dan yang terakhir yaitu model penelitian menurut Ebbut

Keterangan:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Obsevasi
4. Refleksi

Rancangan siklus penelitian seperti yang di kembangkan oleh Arikunto dkk bahwa rancangan PTK terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah dalam siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi²¹.

Adapun rancangan penelitian dalam pelaksanaan dalam Siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan

- a. Membuat Rangkaian Kegiatan Harian yang berisi tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. RKH disusun bersama sama antara peneliti dan guru kelas yang menjadi kolaborator. RKH ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai keikutsertaan anak.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Implementasi pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang digunakan atau dibahas, dan sebagainya. Namun

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta Rineka Cipta 2006, hal32

perencanaan yang dibuat tersebut bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya. Pada saat pelaksanaan tindakan peneliti dan guru menggunakan RKH yang telah disusun sebelumnya

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dilakukan. Pada saat melakukan observasi peneliti harus mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di dalam kelas dan sebisa mungkin pengamatan dilakukan menyatu secara alami dengan pembelajaran yang sedang dilakukan, yang artinya proses pengamatan tidak mengganggu suasana pembelajaran yang sedang berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah perbuatan merenung atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator (peneliti dan guru) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru kelas atau berkolaborasi dengan yang bersangkutan. Diskusi tersebut untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Dari gambar di atas bisa disimpulkan bahwa empat komponen tersebut termasuk dalam rencana tindakan yang mempunyai hubungan antara siklus yang pertama sampai dengan siklus selanjutnya.

C. Rancangan Tindakan

Langkah-langkah juga termasuk rencana tindakan yang harus dilakukan pada saat

melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pra siklus merupakan langkah awal untuk mencari informasi dan mengetahui tentang permasalahan dalam pembelajaran. Tahap pra siklus dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah kita diharuskan meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah yang ada di lembaga tersebut.
- b. Peneliti juga meminta izin ke guru kelas yang ada di kelompok B untuk melakukan penelitian tindakan kelas di dalam kelas yang sedang dilakukan proses pembelajaran.
- c. Wawancara yang dilakukan dengan pendidik.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) harus disusun sesuai dengan materi dan indikator pencapaian. RPPH ini digunakan oleh peneliti sebagai pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Alat dan sumber pembelajaran harus disiapkan dan dipakai pada proses belajar mengajar yaitu kartu kata bergambar.
- 3) Instrumen penilaian juga harus disiapkan supaya bisa mengetahui tingkat kemampuan saat membaca.

- 4) Instrumen observasi juga harus disusun untuk peserta didik dan juga pendidik, selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar pada tahap ini yaitu pada kemampuan membaca melalui kegiatan bermain kartu kata bergambar.

Kegiatan yang harus dilakukan yakni:

- 1) Siswa harus diberikan motivasi dari guru, supaya siswa bisa lebih siap dalam proses pembelajaran.
- 2) Keterkaitan materi sekarang dengan materi sebelumnya maka guru melakukan absensi terhadap siswa.
- 3) Pada saat proses pembelajaran, sebelumnya guru harus menjelaskan materi dan tujuan terlebih dahulu supaya siswa tidak kebingungan dalam proses belajar.
- 4) Siswa dijelaskan dulu oleh guru tentang media pembelajaran yang akan di pakai dalam proses belajar hari ini yaitu menggunakan media kartu kata bergambar.
- 5) Langkah-langkah pembelajaran harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang buat oleh guru sebelum proses belajar.
- 6) Peneliti melakukan penelitian menggunakan lembar pengumpulan data pada saat proses pembelajaran dan aktivitas siswa saat diberikan materi oleh guru

7) Tes unjuk kerja dilakukan untuk semua anak pada akhir siklus.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap seluruh proses pelaksanaan pembelajaran, pengamatannya sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengamati guru pada saat proses pembelajaran secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar supaya kemampuan siswa dalam membaca lebih meningkat.
- 2) Untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran bisa kita perhatikan ketika kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar.
- 3) Memperhatikan dan mendokumentasikan tentang kejadian yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dari hasil kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas bisa didapat melalui data dari siklus I kemudian dianalisis. Dan hasil analisis tersebut bisa dijadikan refleksi untuk merenungkan apa yang belum dilakukan dan apa yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran. Dan itu bisa dijadikan sebagai kelebihan dan kelemahan pada saat proses belajar mengajar, nanti hasilnya bisa diketahui melalui tindakan ini berhasil atau tidak. Tujuan melakukan refleksi yaitu supaya bisa dibuat semangat atau tindakan baru yang dilakukan di siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Materi harus sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Media dan sumber harus disiapkan dalam pembelajaran yaitu bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.
- 3) Instrumen penilaian juga harus di siapkan untuk menilai kemampuan membaca kata.benda.
- 4) Guru menyusun instrumen observasi untuk siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Anak-anak melakukan do"aa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru kelas.
 - b. Guru melakukan absensi mengenai materi yang akan dilakukan hari ini dan dengan menanyai materi yang sebelumnya.
 - c. Guru mengenalkan kartu kata bergambar dengan menunjukkan dan menyebutkan kartu kata bergambar.

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa menyimak apa yang sedang dijelaskan oleh guru tentang kartu kata bergambar.
- b. Guru mengucapkan bunyi kata benda 3 kali kemudian siswa menirukannya.
- c. Sebelum siswa mengambil dan menebak bunyi bacaan atau tulisan yang ada pada kartu kata bergambar, guru mengacak kartu kata bergambar tersebut terlebih dahulu.
- d. Guru meminta siswa untuk maju kedepan dan memasukkan kartu kata bergambar kedalam amplop sesuai jenis nama bendanya dengan benar.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan *recalling* atau *me-review* kembali mengenai materi yang disampaikan hari ini. *Recalling* dilakukan dengan membaca kartu kata bergambar dan tanya jawab.
- b. Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa diberi informasi mengenai kegiatan dihari esok

c. Pengamatan

Pengamatan bisa dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru bisa diamati langsung pada saat proses pembelajaran untuk mengetahui guru dalam proses penyampaian belajar menggunakan media kartu kata bergambar.

- 2) Siswa juga kita bisa amati melalui aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung supaya tau keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media kartu kata bergambar.
- 3) Peristiwa yang muncul dalam proses pembelajaran bisa kita amati dan kita catat di buku.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, guru dan juga peneliti mampu mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran, dari hasil evaluasi tersebut bisa dianalisis untuk mencari kendala-kendala atau mengetahui tingkat keberhasilan yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Bila hasil yang diperoleh belum maksimal nanti bisa dilakukan untuk siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Keterangan yang dijadikan responden merupakan suatu data, dan kita bisa memperoleh data tersebut melalui data yang ada di lingkungan sekolah berupa dokumen-dokumen atau sumber data pada penelitian tindakan kelas. Sumber data penelitian yaitu:

a. Guru

Mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran menggunakan kartu

kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca maka peneliti mendapatkan data dari guru.

b. Siswa

Sumber data siswa dilakukan untuk memperoleh hasil data tentang kemampuan membaca pada aspek perkembangan bahasa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas banyak instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, tetapi penggunaannya tergantung pada jenis permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan yang didapatkan melalui kejadian secara langsung dan hasilnya dicatat di lembar observasi yang ingin diteliti. Yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan pengumpulan data melalui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran penerapan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Instrumen observasi biasanya digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Adapun penelitian yang menggunakan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru yaitu:

Tabel 3. 1
Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		B B	M B	B S H	B S B
Kegiatan Awal					
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih Dahulu				
2	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh guru				
3	Guru melakukan absensi kehadiran siswa				
4	Guru menanyakan kabar siswa				
5	Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru memberikan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu kepada siswa supaya siswa lebih semangat dalam belajar				
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran pada hari ini				
7	Tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran				
Kegiatan Inti					
8	Kartu kata bergambar ditunjukkan guru kepada siswa terlebih Dahulu				
9	Siswa berkumpul menjadi 2 kelompok yang sudah di bagi oleh guru sesuai dengan kelompoknya				
10	Guru mengaduk-aduk kartu dan meminta siswa untuk menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru lalu anak disuruh membacanya				
11	Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan membawa kartu kata bergambar lalu kartu bergambar tersebut dimasukkan ke dalam amplop yang sudah ditempel didepan sesuai dengan jenis nama bendanya.				
12	Pemberian <i>reward</i> bintang diberikan guru kepada siswa untuk memberikan kesenangan pada siswa yang sudah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.				
Kegiatan Penutup					
13	Guru juga memberikan evaluasi kepada siswa sesuai hasil perkembangan belajar siswa tersebut				
14	Siswa perlu bimbingan guru untuk berdiskusi tentang apa saja kegiatan yang sedang dilakukan pada hari ini				

15	Materi pada pertemuan selanjutnya juga disampaikan oleh guru pada hari ini supaya siswa lebih semangat untuk datang Kesekolah				
16	Siswa membaca do"aa sesudah belajar dengan bimbingan guru				
17	Sebelum pulang guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa, supaya siswa terbiasa melakukan salam ketika masuk dan keluar dari rumah				
Jumlah					

Keterangan:

- BB : belum berkembang
- MB : mulai berkembang
- BSH : berkembang sesuai harapan
- BSB : berkembang sangat baik

Tabel 3. 2**Penilaian Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kegiatan Awal					
1	Siswa bersama-sama menjawab salam dari Guru				
2	Siswa melakukan berdo"aa bersama dengan Guru				
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru mengabsen kehadiran siswa				
4	Siswa menjawab kabar secara kompak ketika guru menanya kabar kepada siswa				
5	Siswa sangat senang dan gembira ketika mengikuti <i>ice breaking</i> yang dipimpin oleh guru didepan				
6	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				

7	Siswa mendengarkan dan melihat ketika guru sedang mendemonstrasikan media kartu kata bergambar di depan siswa				
Kegiatan Inti					
8	Siswa sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan media pembelajaran bermain kartu kata bergambar				
9	Siswa berkelompok sesuai yang dibagi guru				
10	Siswa mampu menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru dan mampu membaca kartu kata bergambar tersebut dengan baik dan benar				
11	Siswa mau maju kedepan dan mencoba memasukkan kartu kata bergambar sesuai dengan amplop yang ada tulisan macam-macam nama benda sesuai dengan kelompok benda tersebut.				
12	Siswa mendapatkan reward dari guru berupa bintang karena setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.				
Kegiatan Penutup					
13	Siswa memperhatikan ketika guru sedang mengevaluasi siswa pada hari ini				
14	Siswa mampu menceritakan kembali mengenai apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran dihari ini				
15	Siswa sangat antusias dan bertanya-tanya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di hari esok atau pertemuan selanjutnya				
16	Siswa bersama-sama melakukan do'a setelah belajar dan do'a mau pulang dipimpin oleh guru				
17	Siswa bersama-sama mengucapkan salam ketika pulang sekolah				
Jumlah					

Keterangan:

- BB : belum berkembang
- MB : mulai berkembang

- BSH : berkembang sesuai harapan
- BSB : berkembang sangat baik

Proses kegiatan pembelajaran ini dilakukan di dalam kelas. dan hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran tersebut bisa dijadikan sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan pada hari itu, dan bisa digunakan sebagai petunjuk untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui secara tatap muka dengan menggunakan bahasa lisan itu bisa dikatakan sebagai wawancara. Wawancara bisa dilakukan dengan berhadapan langsung kepada orang yang ingin kita wawancarai dengan menggunakan bahasa secara lisan. Guru kelas yang ada di kelompok B merupakan narasumber yang bisa kita wawancarai ketika kita ingin mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca kata pada siswa kelompok B RA Al Ikram Medan Helvetia. Wawancara bisa dilakukan dengan mencari data baik sebelum diberikan tindakan membaca kartu kata bergambar ataupun sesudah diberikan tindakan untuk menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar.

Berikut terdapat pedoman instrumen wawancara dengan guru kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Instrumen Pedoman Wawancara Bagi Guru Sebelum Penelitian

Nama guru kelas :

Hari/tanggal :

No.	Teks Wawancara	Jawaban
1	Ada berapa jumlah siswa kelompok B Raudhatul Athfal Al- Ikram Medan?	
2	Berapa nilai ketuntasan belajar siswa yang ditentukan oleh pihak sekolah?	
3	Siswa yang sudah bisa membaca di kelompok B ada berapa?	
4	Faktor apa yang menyebabkan siswa menjadi rendah dalam kemampuan membacanya?	
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca?	
6	Media atau metode apa yang sangat cocok untuk guru supaya bisa mengasah kemampuan membaca siswa?	
7	Pernahkah pihak guru menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar saat belajar membaca bersama siswa?	

Tabel 3. 4

Instrumen Pedoman Wawancara Bagi Guru Setelah Penelitian Nama Guru Kelas :
Hari/Tanggal :

No.	Teks Wawancara	Jawaban
1	Menurut pendapat ibu bagaimana jika ada penerapan kegiatan pembelajaran bermain kartu kata bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa B Raudhatul Athfal Al-Ikram Medan Helvetia ?	
2	Menurut ibu apa keuntungan dari penerapan kegiatan pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa?	

3	Pada saat proses pembelajaran kesulitan apa yang didapat ketika mengajarkan membaca menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar?	
4	Bagaimana kemampuan membaca kata setelah diterapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar?	
5	Bagaimana respon dari wali kelas ketika ada pembelajaran membaca yang menerapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar?	

b. Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*)

Penilaian unjuk kerja merupakan pengamatan yang dilakukan secara terencana yang bertujuan untuk menentukan keputusan terhadap siswa dan bisa mengetahui peningkatan siswa pada saat proses pembelajaran. Dan penilaian ini bisa didapatkan melalui proses mengumpulkan data berupa informasi. Berikut termasuk rubrik penilaian unjuk kerja terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran:

Tabel 3. 5

Kemampuan Membaca Menggunakan Rubrik Penilaian

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator
Kemampuan bahasa berupa membaca	Kemampuan membaca 3 kata benda berdasarkan tulisan yang besertakan gambar dan benda yang pernah dilihat atau dikenalnya.	a. Mengenali kemampuan membaca (kemampuan siswa dalam membaca kata benda) b. Menguasai	a. Siswa mampu mengenal kata benda berdasarkan gambar dan tulisan b. Siswa mampu bermain kartu

		nama benda (kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda berdasarkan tulisan yang ada di gambar tersebut)	kata bergambar sesuai perintah c. Siswa mampu membaca kartu kata bergambar benda dengan benar
--	--	---	--

Tabel 3. 6

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Mengenal 3 kata benda berdasarkan gambar dan tulisan melalui kegiatan bermain kartu kata bergambar	Belum Berkembang	1	Siswa belum mampu membaca kartu kata bergambar
		Mulai Berkembang	2	Siswa mulai bisa membaca kartu kata bergambar dengan bantuan guru
		Sudah Berkembang	3	Siswa mampu membaca 3 macam kartu kata bergambar benda yang berbeda
		Berkembang Dengan Baik	4	Siswa mampu membaca media kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar

2	Membaca kartu kata bergambar sesuai perintah	Belum Berkembang	1	Siswa belum mampu membaca kartu kata bergambar
---	--	------------------	---	--

		Mulai Berkembang	2	Siswa mulai bisa membaca kartu kata bergambar dengan bantuan guru
		Sudah Berkembang	3	Siswa mampu membaca 3 macam kartu kata bergambar benda
		Berkembang Dengan Baik	4	Siswa mampu membaca kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar
3	Membaca 3 kata benda berdasarkan gambar dan tulisan sesuai perintah	Belum Berkembang	1	Siswa belum mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda
		Mulai Berkembang	2	Siswa mulai bisa membaca 3 kartu kata bergambar benda dengan bantuan guru
		Sudah Berkembang	3	Siswa mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda

		Berkembang Dengan Baik	4	Siswa mampu membaca3 kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar
--	--	------------------------	---	--

Tabel 3. 7

Kriteria Penilaian Untuk Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla					
2	Anis					
3	Abiyu					
4	Adit					
5	Aqhila					
6	Bila					
7	Chacha					
8	Fadhil					
9	Fahira					
10	Farel					
11	Halimah					
12	Haikal					
13	Ila					
14	Lala					
15	Lia					
16	Rafi					
17	Rayi					
18	Salwa					
19	Slavina					
20	Zaza					
21	Zidan					
Jumlah Nilai						
Nilai Rata-rata						
Ketuntasan Belajar Membaca						

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi dengan mengumpulkan data yang sudah di ambil melalui kejadian yang sudah terjadi sebelumnya. dokumentasi juga mempunyai manfaat untuk mengumpulkan foto, RPPH, data yang sedang terjadi pada proses pembelajaran khususnya pada kegiatan bermain kartu kata bergambar pada siswa kelompok B di RA Al Ikram Medan Helvetia dengan menggunakan kegiatan membaca.

F. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis sebuah data yaitu dengan cara menggunakan pengelolaan data yang berkaitan dengan rumusan masalah, sehingga bisa mengetahui kesimpulan dari suatu masalah tersebut. Analisis dapat dihitung melalui statistik sederhana dengan rumus-rumus antara lain:

1. Observasi

Observasi bisa dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap dan perilaku siswa dan cara pengumpulan observasi melalui data dan informasi.

2. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal bisa kita lihat melalui pertimbangan nilai rata-rata siswa pada proses pembelajaran. Ketuntasan belajar juga bisa diharapkan melalui satuan pendidikan untuk mencapai nilai yang maksimal. Berikut adalah prosedur penilaian terhadap siswa usia dini:

- a. Disini guru bisa melakukan penilaian sekaligus pada saat proses belajar mengajar masih berlangsung, guru bisa menilai siswa melalui kesehariannya pada saat proses pembelajaran di kelas, yaitu melalui indikator ketercapaian yang sudah dituliskan di RPPH.
 1. Guru perlu mencatat penilaian pembelajaran harian yaitu Indikator yang ada di RPPH harus tercapai, dan penilaian bisa dilakukan langsung dengan cara mencatat yang ada dikolom penilaian siswa yang sudah dibuat di RPPH.
 2. Untuk mencatat keterlaksanaan pada penilaian kegiatan belajar mengajar pada hari itu, sekaligus guru bisa mengukur keberhasilan kegiatan belajar mengajarnya.
- b. Catatan yang ada di RPPH bisa dijadikan sebagai rangkuman penilaian yaitu:
 1. Untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran siswa yaitu kita bisa memperhatikan penilaian yang berupa portofolio, hasil karya, dan juga hasil penugasan pada setiap siswa.
 2. Pembiasaan perilaku bisa dilihat melalui catatan anekdot yang di tuliskan guru setelah dilakukan proses pembelajaran.
 3. Untuk hasil belajar yang sudah bisa dicapai yaitu guru bisa memberi nilai bintang 3-4 dan untuk yang mendapatkan bintang 1-2 perlu adanya bimbingan atau motivasi dari guru supaya siswa bisa termotivasi dalam belajar berupa dorongan untuk lebih semangat belajar lagi.

c. Penilaian Rata-rata

Kemampuan mengurutkan nilai pada siswa bisa dilakukan melalui instrumen unjuk kerja. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara klasikal bisa didapatkan melalui nilai siswa setiap harinya dan bisa menggunakan rumus menurut Mean yaitu:

Rumus 3. 1

Menghitung Nilai Rata-Rata

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3. 8
Skala Nilai Rata-Rata Kelas

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

(Sumber : Buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti).

Menurut Bambang Prasetyo, untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah nilai keseluruhan anak

$\sum N$ = Jumlah anak

d. Penilaian Hasil Ketuntasan Belajar

Siswa bisa dikatakan berhasil dalam mencapai nilai ketuntasan yaitu dengan cara menghitung nilai *presentase*, apabila hitungan seluruh siswa mencapai $\geq 75\%$ dari skor maksimal anak yang mengalami peningkatan dalam belajar membaca kata benda. Dalam mengurutkan kemampuan belajar pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 2

Rumus Ketuntasan Nilai Belajar

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Keterangan :

P = Ketuntasan yang akan dicari

Kemudian cara yang digunakan untuk melihat presentase yang sudah didapat bisa dikelompokkan dalam beberapa kategori, kategorinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Presentase Keuntasan dalam Belajar

Tingkat Keberhasilan Nilai Akhir Semester	Nilai	Kriteria
76%-100%	BSH	Berkembang Sangat Baik
51%-75%	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26%-50%	MB	Mulai Berkembang
0%-25%	BB	Belum Berkembang

e. Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis hasil observasi yang didapatkan dari pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung hasil dari observasi guru maka menggunakan rumus yaitu:

1. Observasi Siswa

Rumus 3. 3

Observasi Siswa

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pengukuran terhadap subyek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

2. Observasi Pendidik

Rumus 3. 4

Rumus Observasi Pendidik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil observasi terhadap guru dan siswa dapat dikelompokkan melalui beberapa kriteria yaitu:

Tabel 3. 11

Kategori penilaian hasil observasi Aktivitas pendidik

Penilaian	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup
0-25	Kurang

(Sumber : Buku melaksanakan PTK itu mudah yang disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Al-Ikram Medan Helvetia, yang merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal) yang didirikan berdasarkan SK AHU-0351.AH.02.01/2010 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Hasballah Syam Medan. Sesuai dengan Akte Yayasan adalah Akte Notaris No. 09 tanggal 10 Mei 2017 dengan Notaris Selfina, SH. Di Langkat. Pendiri sekaligus Pembina Yayasan Pendidikan Hasballah Syam Medan Oleh Bapak Sardi, ST. RA AL-Ikram Medan Helvetia mempunyai gedung terdiri dari 1 (satu) kantor, 1 (satu) ruang guru, 2 (dua) kamar mandi, 2 ruangan kelas dengan pembagian 1 (satu) kelas untuk Kelompok A dan 1 (satu) kelas Kelompok B.

Halaman di sekolah RA Al-Ikram sudah cukup luas dan ada permainan yang bisa menunjang untuk area bermain *indoor* dan juga *outdoor*. Jumlah pendidik yang ada di RA AL-Ikram Medan Helvetia yaitu terdiri dari kepala RA, 2 (dua) orang guru kelas, 1 (satu) orang tata usaha (TU), dan 2 (dua) orang guru ekstrakurikuler. RA AL-Ikram Medan Helvetia didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga siswa siswi RA AL-Ikram Medan Helvetia akan menjalani hari yang menyenangkan di dalam proses pembelajaran yang didapat di sekolah. RA Al-Ikram Medan Helvetia ditujukan kepada seluruh kawasan masyarakat yang menginginkan pendidikan yang berkarakter islami dan berkualitas.

B. Tahap Pra Tindakan

Tenaga pengajar atau pendidik di RA Al-Ikram Medan Helvetia ada 8 (delapan) orang pendidik, dimulai dari Ibu Eva Irawati A.Ma sebagai Kepala RA, Sardi, ST Sebagai Sekretaris sekolah, Nanda Alfia Nasution sebagai wali kelas kelompok B, Putri Dwi Ayu Sebagai wali kelas kelompok A, Annisa syahfazlaini Siregar dan Claudia Putri sebagai guru pendamping. RA Al-Ikram Medan Helvetia mempunyai 45 peserta didik. Objek yang dilakukan untuk penelitian yaitu kelasnya ada 21, laki-lakinya ada 9 dan yang perempuan ada 11 orang.

Peneliti disini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disini terdapat 2 siklus dan dari siklus tersebut terdapat satu pertemuan. Peneliti dan guru juga saling bekerjasama dalam melakukan pembelajaran ini. Sebelum pembelajaran peneliti juga harus melakukan pengamatan atau observasi terlebih dahulu pada saat proses pembelajaran dikelas, terutama tentang membaca kata benda. Peneliti juga harus melakukan wawancara ke guru kelas tentang kegiatan belajar kepada saat itu dengan mengenalkan membaca kata benda.

Dalam pembelajaran membaca kata benda, siswa masih terlihat kebingungan, itu bisa dilihat melalui hasil observasi pada saat pembelajaran di kelas, masih banyak yang membaca dengan meng-eja atau belum lancar. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca seperti membaca buku cerita ataupun membaca buku pelajaran, guru juga menggunakan media yang kurang menunjang pada saat kegiatan belajar membaca kata benda. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, jadi kelas terlihat kurang kondusif, karena siswa banyak yang

bergurau atau bermain sendiri dengan temannya. pada saat pembelajaran membaca kartu kata benda, media yang dipakek guru kurang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa bosan di saat pembelajaran dilakukan.

Dari kondisi awal sudah terlihat bahwa sebelum dilakukan penelitian tindakan atau pra dalam belajar membaca kata benda di kelas B1 sebanyak 21 siswa RA Al-Ikram Medan Helvetia diperoleh hasil 3 siswa (14,2%) berkembang sesuai harapan, 8 siswa (38,0%) yang mulai berkembang dan 10 siswa (47,6%) yang belum berkembang. Pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari yaitu dengan menggunakan metode bercakap-cakap atau tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas kepada siswa.

Dari kegiatan ini guru melakukan kelas pagi untuk menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru juga menggali pengetahuan yang sudah diketahui oleh anak dengan materi yang dipelajari atau kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Hasil dari observasi yaitu ada tiga siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.guru juga langsung memberikan Lembar Kerja Siswa (LKA) secara langsung tanpa melakukan demonstrasi terlebih dahulu kepada siswa.jadi siswa yang sudah bisa membaca pasti sudah bisa mengerjakan dengan benar, apabila siswa yang kurang lancar dalam membaca pasti siswa juga sangat kebingungan dalam mengerjakan tugas.

Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang terlihat belum fokus atau antusias mereka kurang dalam mengerjakan tugas atau mendengarkan materi yang diberikan dari guru. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan evaluasi atau

recalling terlebih dahulu kepada siswa, jadi siswa banyak yang salah dan hasilnya juga banyak yang tidak tuntas pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena siswa kurang mengerti apa isi materi tersebut, dan guru kurang menjelaskan isi dari materi pada pembelajaran hari itu.

Dari ulasan di atas mengenai kemampuan membaca kata benda bisa disimpulkan bahwa kemampuan membaca kata benda pada siswa sangat rendah. Peneliti juga memerlukan upaya selanjutnya supaya bisa meningkatkan kemampuan membaca kata benda dan sub temanya adalah alat komunikasi, alat masak dan alat kebersihan, di kelas B1. Dibawah ini merupakan hasil penelitian yang sudah di lakukan di pra tindakan melalui kemampuan pada saat anak meembaca kata benda :

Tabel 4. 1
Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla	4	3	4	91,6	T
2	Anis	2	3	3	66,6	TT
3	Abiyu	2	2	2	50	TT
4	Adit	2	2	1	41,6	TT
No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
5	Aqhila	2	1	1	33,3	TT
6	Bila	3	1	1	41,6	TT

7	Chacha	1	1	2	33,3	TT
8	Fadhil	1	2	2	41,6	TT
9	Fahira	1	1	2	33,3	TT
10	Farel	2	3	3	58,3	TT
11	Halimah	2	1	2	41,6	TT
12	Haikal	1	1	2	33,3	TT
13	Ila	1	2	1	33,3	TT
14	Lala	2	1	3	50	TT
15	Lia	1	2	2	41,6	TT
16	Rafi	4	4	3	91,6	T
17	Rayi	3	2	1	50	TT
18	Salwa	1	2	2	41,6	TT
19	Slavina	1	4	4	75	T
20	Zaza	4	3	4	91,6	T
21	Zidan	4	4	1	75	T
Jumlah Nilai					1,115.8	
Nilai Rata-rata					53,13	
Ketuntasan Belajar Membaca						14%

Tabel 4. 2
Hasil Nilai Keseluruhan Siswa Pada Pra Siklus

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	11	52,38%
2	MB	5	23,80%
3	SB	2	9,52%
4	BDB	3	14,28%
Jumlah		21	99,98%

C. Tahap Siklus I

Penelitian yang dilakukan di tahap siklus I ini, terdapat I kali pertemuan pada saat pembelajaran yaitu di hari Rabu 20 Juli 2020. Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan selama 60 menit dalam satu kali pertemuan. Pada hari tersebut pembelajaran menggunakan tema benda dengan subtema alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan. Pada saat pembelajaran siswa belajar menggunakan metode bermain kartu kata bergambar. Di bawah ini merupakan penjelasan di tahap siklus I :

a. Perencanaan

Tahap siklus I ini terdapat perencanaan dan bisa dilihat melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pra siklus atau penelitian sebelumnya. Observasi yang dilakukan di awal pertemuan terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Siswa masih belum terlalu mengenal nama kata benda.
2. Siswa masih belum lancar membaca nama kata benda.
3. Siswa belum mampu dalam membaca kata benda sesuai perintah guru.

Beberapa masalah yang sudah ada di atas, bisa disimpulkan bahwa guru dan peneliti akan menggunakan penelitian sebagai berikut :

1. Guru memakai metode bercakap-cakap dan tanya jawab mengetahui *presentase* tingkat pemahaman siswa dalam membaca nama kata benda alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.
2. Guru membawa media kartu kata bergambar benda alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk membaca kartu

kata bergambar tersebut satu persatu secara bergantian.

3. Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda, alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.
4. Guru memberikan penentuan penilaian siswa pada penilaian di tahap siklus 1

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan di siklus I yaitu ada satu kali pertemuan di hari Rabu tanggal 20 Juli 2019, pukul 07.30 – 08.35 WIB. Terdapat waktu 60 menit dalam satu pertemuan. Berikut pelaksanaan pada tahap 1 :

a) Siklus 1

Pada tahap siklus 1 ditujukan dan ditekankan dalam kegiatan membaca kata benda dan menyebutkan kata benda berdasarkan apa yang di perlihatkan guru. Tahap ini bertujuan untuk menekankan dan memberikan pemahaman siswa mengenai cara mengetahui kata benda melalui kartu kata bergambar dan membaca kata benda dengan maju kedepan satu persatu supaya tau perkembangan membaca siswa secara menyeluruh. Berkaitan dengan tujuan penekanan dan pemahaman membaca kata benda dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru yaitu tema kata benda dengan sub-sub tema alat komunikasi, alat masak dan alat kebersihan. Berikut penjelasan kegiatan proses pembelajaran.

Pada saat pukul 07.30 bel berbunyi dan siswa bersiap-siap masuk ke dalam kelas untuk menaruh tas di dalam kelas. Pada kegiatan awal guru dan siswa masih baris

didepan, kemudian membaca doa masuk kelas, setelah membaca doa siswa diajak untuk mengucapkan ikrar RA Al-Ikram Medan Helvetia secara bersama-sama. Pada kegiatan berdoa terdapat siswa yang sibuk ngobrol dengan temannya. Disini kemudian guru mengucapkan “Solih Solihan” dan semua siswa menjawab dengan kompak “Hap”, yang bertujuan untuk kembali memfokuskan konsentrasi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa menanyakan kabar siswa-siswi.

Kegiatan awal guru selalu memberikan *ice breaking* terlebih dahulu yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan biar siswa tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran. *Ice breaking* yang diberikan guru kepada siswa yaitu *ice breaking* yang dapat membangkitkan semangat siswa supaya siswa tidak malas pada saat guru menjelaskan materi. Berikut lagu yang digunakan dalam *ice breaking* :

“Tepuk 1” 2x

“Tepuk 2” 2x

“Tepuk 3” 2x

“Tepuk 4” 2x

“Tepuk 5” 2x

“Tepuk Tangan Untuk Semua”

Setelah guru memberikan kegiatan *ice breakings* siswa terlihat sangat senang dan riang, kemudian guru melakukan *apresepsi* kepada siswa dengan menanyakan sambil menggunakan lagu “Siapa yang tahu ini gambar apa?”, siapa yang tahu ini bacanya gimana?” (sambil menunjuk kartu kata bergambar), lalu ada salah satu siswa menjawab itu bacanya Televisi bu dan itu ada gambarnya Televisi. Kemudian guru

menunjukkan kata Televisi yang ada di kartu kata bergambar tersebut di bagian bawah, sambil di baca bersama-sama “Televisi”. Jadi ini bacanya “Televisi” ya anak-anak. Ketika siswa diminta untuk membaca kata yang sudah ada di kartu kata bergambar tersebut sebagian siswa kesulitan untuk membacanya karena masih banyak yang kurang lancar dalam membaca.

Setelah guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar tentang bendadan sub tema alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan. Setelah itu guru bertanya “Siapa yang mau belajar membaca?”, dan semua siswa angkat tangan sambil bilang Saya Bu Guru, kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan dan mencari kartu alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan semuanya disuruh nyari masing-masing satu sesuai petunjuk guru lalu siswa disuruh membacanya. Misalnya guru meminta siswa untuk mencari kartu yang menunjukkan alat masak, seperti; panci, alat komunikasi, seperti; telepon, alat kebersihan, seperti; sapu. Sebelumnya kartu kata bergambar sudah di acak secara satu persatu oleh guru. Banyak siswa yang masih belum lancar dalam membaca.

Kemudian guru mengajak siswa untuk bermain kartu kata bergambar. Sebelum kegiatan bermain dilakukan guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana tata cara aturan bermainnya. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, setiap kelompok ada yang berjumlah 11 siswa dan ada yang 10 siswa, setiap kelompok akan disuruh maju kedepan secara bergantian di mulai dari kelompok 1 terlebih dahulu untuk maju satu persatu secara bergantian. Setelah guru menjelaskan tata caranya

kegiatan bermain pun dimulai. Siswa terlihat antusias dan senang. Guru memanggil nama satu siswa untuk maju kedepan dengan gembira siswa maju kedepan dan mencari kartu sesuai petunjuk guru kemudian membacanya.

Setelah kegiatan bermain selesai guru memberikan evaluasi mengenai siapa saja yang sudah lancar membaca dan yang belum lancar membaca. Dari keseluruhan siswa, terdapat 5 siswa yang sudah mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar, dan 5 siswa yang sudah mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda, 8 siswa yang sudah mulai bisa membaca 3 kartu kata bergambar benda dengan bantuan guru, dan masih ada 3 siswa yang belum mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda.

Pada kegiatan akhir guru memberikan *recalling* dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan kembali tentang nama-nama alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan kepada siswa sambil menunjukkan kartu kata bergambar tersebut. Setelah kegiatan *recalling* guru dan siswa berdoa bersama. Kemudian siswa menjawab salam dan memakai tas nya masing-masing dan dipanggil guru satu persatu kemudian siswa bersalaman dengan guru.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan guru dan juga siswa yaitu melalui lembar observasi. Di bawah ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dan juga siswa sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Ditinjau dari perhitungan hasil observasi guru pada siklus I, guru sudah

melaksanakan 3 aspek dari 17 aspek dengan kriteria baik. Mengenai hasil observasi guru pada kegiatan proses pembelajaran memperoleh nilai akhir dengan hasil 53,23% dengan memperoleh nilai akhir.

Tabel 4. 3
Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu			√	
2	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh guru		√		
3	Guru melakukan absensi kehadiran siswa			√	
4	Guru menanyakan kabar siswa			√	
5	Sebelum Melakukan kegiatan pembelajaran guru memberikan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu kepada siswa supaya siswa lebih semangat dalam belajar			√	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran hari ini	√			
7	Tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai disampaikan Oleh guru pada Saat pembelajaran	√			
Kegiatan Inti					
8	Kartu kata bergambar ditunjukan guru kepada siswa terlebih dahulu			√	
9	Siswa berkumpul menjadi 2 kelompok yang sudah di bagi oleh guru sesuai dengan kelompoknya			√	
10	Guru mengaduk-aduk kartu dan meminta siswa untuk menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru lalu anak disuruh membacanya		√		
11	Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan membawa kartu kata bergambar lalu kartu bergambar tersebut dimasukkan ke dalam amplop yang sudah ditempel didepan			√	

	sesuai dengan jenis nama bendanya.				
12	Pemberian reward bintang diberikan guru kepada siswa untuk memberikan kesenangan pada siswa yang sudah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.		√		
Kegiatan Penutup					
13	Guru juga memberikan evaluasi kepada siswa sesuai hasil perkembangan belajar siswa			√	

14	Siswa perlu bimbingan guru untuk berdiskusi tentang apa saja kegiatan yang sedang dilakukan pada hari ini				
15	Materi pada pertemuan selanjutnya juga disampaikan oleh guru pada hari ini supaya siswa lebih semangat untuk datang kesekolah		√		
16	Siswa membaca do'a sesudah belajar dengan bimbingan guru		√		
17	Sebelum pulang guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa, supaya siswa terbiasa melakukan salam ketika masuk dan keluar dari rumah			√	

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{41}{76} \times 100 \\
 &= 53.94 \%
 \end{aligned}$$

2) Hasil Observasi Aktivitas Anak

Dilihat dari hasil observasi melalui perhitungan siswa pada siklus 1, terdapat 3 aspek yang berkembang sangat baik dari 17 aspek. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus 1 mendapat nilai akhir sebanyak 53,94% dan mendapat nilai 41

dari 76 nilai yang maksimal. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa di siklus pertama mengalami perubahan yang sudah cukup baik. Dalam melakukan proses pembelajaran di kegiatan awal terdapat 2 skor di 1 aspek yaitu pada saat guru memimpin doa bersama-sama ada beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat dan antusias, perolehan skor 3 juga didapat dari 4 aspek yaitu pada saat guru melakukan absensi kepada siswa dan siswa juga sudah memperhatikan, kemudian guru melakukan kegiatan *ice breaking*.

Dari sini sudah kelihatan bahwa semua siswa sudah fokus pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. dan mendapat perolehan nilai pada kegiatan awal sebanyak 16. Pada saat guru mendemonstrasikan kartu kata bergambar di kegiatan inti terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu pada saat guru menjelaskan siswa mau mendengarkannya dengan baik, bahkan siswa tidak malu untuk bertanya ke guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga sudah mengerti arahan atau penjelasan yang diberikan guru tentang permainan kartu kata bergambar.

Kemudian ada 2 aspek dan mendapatkan skor 2 pada saat siswa berkelompok, siswa berbaris sesuai kelompoknya masing-masing. Dan kemudian siswa juga mau maju kedepan untuk membaca kartu kata bergambar sesuai petunjuk guru, kegiatan ini sudah lumayan baik karena siswa sangat antusias maju kedepan pada saat namanya di panggil guru kemudian siswa membaca sesuai petunjuk guru. Dari siklus yang terakhir terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 2, yaitu pada saat guru memberikan evaluasi atau guru menyimpulkan kegiatan pada hari ini dan siswa juga mendengarkan materi yang dijelaskan guru untuk pembelajaran selanjutnya,

kemudian siswa membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama dengan kompak dan mampu mendengarkannya dengan baik.

Berikut adalah tabel hasil penjelasan aktivitas siswa pada siklus I :

Tabel 4. 4
Penilaian Observasi Aktivitas Anak

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa bersama-sama menjawab salam dari Guru			√	
2	Siswa melakukan berdoa bersama dengan Guru		√		
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru mengabsen kehadiran siswa			√	
4	Siswa menjawab kabar secara kompak ketika guru menanya kabar kepada siswa			√	
5	Siswa sangat senang dan gembira ketika mengikuti <i>ice breaking</i> yang dipimpin oleh guru didepan			√	
6	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
7	Siswa mendengarkan dan melihat ketika guru sedang mendemonstrasikan media kartu kata bergambar di depan siswa		√		
	Kegiatan Inti				
8	Siswa sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran bermain kartu gambar			√	
9	Siswa berkelompok sesuai yang dibagi guru		√		
10	Siswa mampu menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru dan mampu membaca kartu kata bergambar tersebut dengan baik dan benar			√	
11	Siswa mau maju kedepan dan mencoba memasukkan kartu kata bergambar sesuai dengan amplop yang ada tulisan macam macam nama benda sesuai dengan kelompok			√	

	benda tersebut				
12	Siswa mendapatkan reward dari guru berupa bintang karena setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar			√	
	Kegiatan Penutup				
13	Siswa memperhatikan ketika guru sedang mengevaluasi siswa pada hari ini			√	
14	Siswa mampu menceritakan kembali mengenai apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran dihari ini				
15	Siswa sangat antusias dan bertanya-tanya ketika guru menyampaikan materi pelajaran di hari esok atau pertemuan berikutnya			√	
16	Siswa bersama-sama melakukan doa setelah belajar dan doa mau pulang dipimpin oleh guru		√		
17	Siswa bersama-sama mengucapkan salam ketika pulang sekolah		√		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{76} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 60,52\%$$

3) Hasil Bermain Dengan Kartu Kata Bergambar

Pada saat proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar di kelas B, hasil nilai yang didapat oleh keseluruhan siswa yaitu 1.415,9, dari jumlah nilai tersebut secara keseluruhan apabila dijumlahkan dengan jumlah siswa yang ada di kelas maka hasilnya ketemu ketemu rata-rata yaitu 67,42. Terdapat siswa yang

sudah berkembang sangat baik sebanyak 5 siswa dan ada 5 siswa yang sudah berkembang sesuai harapan, dan kemudian apabila mengetahui jumlah siswa yang tuntas yaitu dengan cara menjumlahkan nilai siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa secara keseluruhan kemudian hasilnya dikali 100% , maka *presentase* ketuntasan pada saat siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan yaitu sebesar 67,42.

Kemampuan membaca kartu kata bergambar di siklus I masih belum bisa dikatakan tuntas karena nilai masih belum mencukupi kriteria 67,42%, dan masih ada siswa yang belum tuntas atau masih belum berkembang dan masih ada juga yang belum berkembang sebanyak 11 siswa. Untuk memperoleh hasil yang maksimal yaitu guru melakukan tahap pembelajaran selanjutnya yaitu pada tahap siklus yang ke II.

Dibawah ini merupakan hasil nilai dari penggunaan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda alat komunikasi, alat masak, alat kebersihan, pada kelompok B di RA Al-Ikram Medan Helvetia pada tahap siklus I :

Tabel 4. 5
Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla	4	3	4	91,6	T
2	Anis	1	4	4	75	T
3	Abiyu	1	4	4	75	T
4	Adit	2	2	2	50	TT
5	Aqhila	3	1	3	58,3	TT

6	Bila	1	2	3	50	TT
7	Chacha	3	1	4	66,6	TT
8	Fadhil	1	2	2	41,6	TT
9	Fahira	2	3	3	66,6	TT
10	Farel	4	4	1	75	T
11	Halimah	2	1	2	41,6	TT
12	Haikal	1	1	2	33,3	TT
13	Ila	2	1	3	50	TT
14	Lala	4	1	4	75	T
15	Lia	3	3	2	66,6	TT
16	Rafi	4	4	3	91,6	T
17	Rayi	1	4	4	75	T
18	Salwa	3	3	1	58,3	TT
19	Slavina	4	3	4	91,6	T
20	Zaza	4	3	4	91,6	T
21	Zidan	4	3	4	91,6	T
Jumlah Nilai					1,415.9	
Nilai Rata-rata					67,42	
Ketuntasan Belajar Membaca					47,61%	
Jumlah Siswa yang Tuntas					10 siswa	

Keterangan

- A: Siswa mampu mengenal kata benda berdasarkan gambar dan tulisan.
- B: Siswa mampu membaca tiga kata benda berdasarkan gambar dan tulisan sesuai perintah
- C: Siswa mampu menunjukkan 3 kartu kata bergambar benda dengan baik dan benar sesuai perintah

Berikut adalah hasil tindakan pada penelitian di siklus I dalam kemampuan siswa membaca kata benda :

Tabel 4. 6
Hasil Nilai Keseluruhan Anak Pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	3	14,28%
2	MB	8	38,09%
3	SB	5	23,80%
4	BDB	5	23,80%

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
	Jumlah	21	99,97%

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1,415,9}{21}$$

$$= 67,42\%$$

Untuk mengetahui *presentase* rata-rata kemampuan membaca kata benda dapat

digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{21} \times 100\%$$

$$= 47,61\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{21} \times 100\% \\
 &= 23,80\% \text{ (Tuntas atau berkembang sangat baik)}
 \end{aligned}$$

Presentase yang tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5}{21} \times 100\% \\
 &= 23,80\% \text{ (Sudah erkemban)}
 \end{aligned}$$

Presentase yang belum tuntas atau Mulai Berkembang

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8}{21} \times 100\% \\
 &= 38,09\% \text{ (Mulai Berkembang)}
 \end{aligned}$$

Presentase yang belum tuntas atau Belum Berkembang

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3}{21} \times 100\% \\
 &= 14,28\% \text{ (Belum Berkembang)}
 \end{aligned}$$

b. Refleksi

Penelitian pada siklus I merupakan tahap dimana peneliti bisa mengetahui atau mengumpulkan data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran dilakukan, yaitu meliputi lembar observasi ataupun catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan guru kelas yang ada di kelompok B2. Guru melakukan diskusi untuk mengetahui hasil yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran. Dan guru juga melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada hari itu. Dan guru juga bisa mengetahui masalah-masalah apa saja yang muncul, dan berhubungan

dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. apabila refleksi sudah dilakukan maka peneliti bisa merumuskan dan merencanakan untuk ke siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran membaca kartu kata bergambar bisa menjadi pedoman buat merencanakan siklus yang selanjutnya, untuk melakukan perbaikan dari siklus yang 1. Untuk mengetahui masalah masalah yang ada saat proses pembelajaran membaca kata benda alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan :

1. Sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam menunjuk kartu kata bergambar benda dikarenakan siswa masih belum lancar dalam membaca.
2. Terdapat siswa yang belum tepat dalam membaca 3 kartu kata bergambar benda.

Adapun masalah yang timbul disaat proses pembelajaran membaca kartu kata bergambar benda yakni sebagai berikut :

- 1) Guru kurang melakukan penekanan dalam pembelajaran membaca kata benda.
- 2) Guru sebaiknya menjelaskan secara langsung kepada siswa pada saat proses pembelajaran membaca kartu kata bergambar.
- 3) Beberapa siswa juga masih belum lancar dalam membaca jadi pada saat siswa disuruh membaca nama yang ada di kartu tersebut masih sangat kebingungan kalau tidak melihat gambarnya.

D. Tahap Siklus II

Tahap ini menjadi kelanjutan dari siklus I, semua hasil yang telah didapatkan pada siklus I akan digunakan untuk menyusun siklus II. Jika pada siklus I masih

dianggap memiliki kekurangan maka pada siklus II ini menjadi jawaban untuk menyempurnakan kekurangan tersebut yakni dalam metode pembelajaran menggunakan permainan kartu kata bergambar.

Siklus II ini memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi 60 menit tepat pada hari Jumat tanggal 31 Juli 2020. Kegiatan pada siklus II bertemakan benda, dalam tema ini peneliti membagi lagi menjadi tiga sub-tema yakni alat komunikasi, alat musik, dan alat kebersihan.

Mengingat sebelumnya bahwa sekelas pembelajaran pada tingkat pendidikan RA yang mana siswa siswinya mencakup anak-anak, yang psikisnya masih menyukai area bermain maka sebagai guru juga harus memahami dan mengikuti masa yang dialami anak-anak, sehingga banyak pembelajaran yang menyelipkan metode permainan agar lebih dapat dipahami dan diterima oleh seorang anak. Berikut tahap-tahap pembelajaran dari siklus II:

a. Perencanaan

Mengingat bahwa pada siklus II ini merupakan perbaikan dari ketidak sempurnaan pada siklus I, yang mana perencanaan menjadi bagian dari tahap-tahap pembelajaran, meliputi:

1. Perencanaan pertama membagi siswa menjadi 2 kelompok, kemudian setiap kelompok saling kerjasama dalam mengelompokkan kartu kata bergambar benda sesuai jenisnya.
2. Selanjutnya guru akan memberikan kegiatan mengelompokkan kartu kata

bergambar yang telah dipersiapkan.

3. Agar siswa aktif dalam mengikuti tahap pembelajaran, maka guru menerapkan metode demonstrasi dan tanya jawab

b. Pelaksanaan

Hasil dari pelaksanaan yang dilakukan pada tahap siklus I, masih dirasa memiliki banyak kekurangan karena sebagian siswa masih memiliki kekurangan dalam kemampuan membaca tulisan yang terdapat di dalam kartu, sehingga kurangnya ketepatan siswa dalam menunjuk kartu. Penerapan pembelajaran pada siklus II ini lebih menekankan pada kemampuan membaca dengan menerapkan metode bermain kartu kata bergambar, namun peneliti menggunakan cara yang berbeda dari yang sebelumnya, yaitu dengan cara membaca dan mengelompokkan kartu tersebut di depan sesuai jenisnya seperti: alat komunikasi, telepon, televisi, radio, alat masak yang meliputi panci, pisau, mangkok, serta alat kebersihan misalnya sapu dan pel.

Tepat pukul 7.30 WIB bel sekolah akan berbunyi, kemudian siswa akan dikondisikan di dalam kelas, namun sebelum memasuki kelas untuk membentuk kepribadian yang bertanggung jawab maka guru akan mengkoordinasi siswa untuk melepas sepatu dan menatanya di dalam rak sepatu yang telah disediakan. Di dalam kelas proses pelaksanaan pembelajaran telah disiapkan secara matang oleh guru mulai dari kerapian meletakkan tas hingga posisi duduk. Kemudian dilanjutkan dengan guru membuka kelas yang diawali salam sapaan untuk siswa siswi di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan target.

Aktivitas pembelajaran didalam kelas selanjutnya yakni guru membacakan absensi atau daftar siswa di kelas untuk mengecek kehadiran siswa pada hari tersebut. namun, tidak hanya guru yang membacakan absensi kelas, siswa siswi juga memberikan respon dengan sahutan “saya bu guru”. Sebagai kegiatan awal untuk membangkitkan semangat siswa, guru memberikan *ice breaking* yang meliputi tepuk tangan, dan bernyanyi dengan saling menyebutkan nama teman-temannya.

Lagu lain yang diberikan biasanya memiliki unsur agama seperti rukun iman dan rukun islam, karena penting juga menerapkan ilmu agama kepada anak-anak di usia dini meskipun hanya pada pengetahuan dasar. Meskipun *ice breaking* tidak berdurasi panjang, namun kegiatan ini menjadi selingan pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk merefresh otak siswa siswi. Sebelumnya seorang guru harus melalui proses penawaran sebagai alat untuk memobilisasi siswa agar memutuskan untuk bergabung dalam permainan.

Dalam pelaksanaannya guru juga menunjukkan gambar pilihan yang memnuhi syarat keminatan anak-anak dan mencakup tiga sub-tema yakni memasak, komunikasi, dan kebersihan. Untuk menerapkannya memang tidak sebudah yang dibayangkan, setiap anak mengalami perkembangan yang berbeda meskipun ditingkat kelas yang sama, di usia yang begitu muda seorang anak ada yang mengikuti dengan cepat dan ada yang tidak mengikuti dengan cepat untuk pembelajaran yang diberikan, sehingga seorang guru harus menyiapkan mental yang kuat dan tingkat kesabaran yang tinggi. Apalagi kondisi emosional seorang anak sangatlah labil, dan membutuhkan

bimbingan, perhatian, arahan, dan nasihat yang benar dan dapat diterima serta dimengerti oleh setiap individu anak.

Penelitian ini dilakukan bersama guru asli dari kelas B RA Al-Ikram Medan, peneliti sebelumnya telah menegosiasikan untuk mendapatkan izin dalam mendesain metode pembelajaran menggunakan kartu kata gambar. Dalam proses penelitian peneliti juga menggunakan rencana kegiatan harian (RKH), untuk menarget materi pembelajaran. Bagian akhir sebelum penutup dan doa untuk mengakhiri semua kegiatan belajar mengajar di RA Al-Ikram Medan, terlebih dahulu guru memberikan *recalling* atau semacam interaksi antara guru dengan siswa untuk menanyakan rangkaian kegiatan pembelajaran hari ini, yang bertujuan untuk mengasah daya ingat siswa siswi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, dengan rapi siswa siswi diperkenankan untuk pulang.

c. Observasi

Tahap observasi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas B di RA Al-Ikram menghasilkan:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus II ini untuk kategori observasi guru, hasil yang didapatkan dari tingkat keberhasilan dalam metode sudah sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), dari 17 aspek pembelajaran yang benar tiga darinya telah terpenuhi. Untuk observasi ini peneliti memberikan penilaian kepada proses pembelajaran yang dilakukan guru, nilai akhir didapatkan adalah 81,31%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Tahap awal pembukaan kelas, seorang guru bertugas untuk mengkoordinasi pembukaan Kelas				√
2	Membacakan doa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru			√	
3	Kegiatan absensi atau pengecekan kehadiran siswa siswi			√	
4	Interaksi awal yakni salam dan sapaan			√	
5	Pemberian <i>ice breaking</i> untuk membangunkan semangat siswa siswi			√	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran pada hari Ini				√
7	Tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai Disampaikan oleh guru pada saat Pembelajaran				√
Kegiatan Inti					
8	Kartu kata bergambar ditunjukkan guru kepada siswa terlebih dahulu			√	
9	Siswa berkumpul menjadi 2 kelompok yang sudah di bagi oleh guru sesuai dengan Kelompoknya			√	
10	Guru mengaduk-aduk kartu dan meminta siswa untuk menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru kemudian siswa harus membacanya			√	
11	Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan membawa kartu kata bergambar lalu kartu bergambar tersebut dimasukkan ke dalam amplop yang sudah ditempel didepan sesuai dengan jenis nama bendanya.			√	
12	Pemberian <i>reward</i> bintang diberikan guru kepada siswa untuk memberikan kesenangan pada siswa yang sudah tuntas dalam proses			√	

	pembelajaran yang baik dan benar.				
Kegiatan Penutup					
13	Tahap selanjutnya yakni evaluasi sesuai hasil perkembangan belajar siswa			√	
14	Dilanjutkan dengan sesi berdiskusi tentang apa saja kegiatan yang sedang dilakukan pada hari ini			√	
15	Guru juga menyampaikan materi yang akan diberikan di hari berikutnya dengan tujuan supaya siswa lebih semangat ke sekolah			√	
16	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa sesudah belajar				√
17	Sebelum pulang guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa, supaya siswa terbiasa melakukan salam ketika masuk dan keluar dari rumah				√

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor maksimal}}$$

$$= \frac{56 \times 100}{76}$$

$$= 73,68\%$$

c. Hasil Observasi Aktivitas Anak

Peneliti mendapatkan keberhasilan dalam penerapan pembelajaran melalui metode bermain kartu kata bergambar di kelas B RA Al-Ikram Medan dengan beberapa bukti yakni semua siswa telah mengikuti metode penelitian tersebut. Siswa siswi kelas RA Al-Ikram Medan aktif mengikuti rangkaian proses pembelajaran mulai dari salam pembukaan, pembacaan doa, pertanyaan, tugas, hingga tahap akhir, siswa siswi telah melakukan nya dengan baik.

Metode bermain kartu kata bergambar yang didemonstrasikan oleh guru, mendapatkan respon positif dari siswa siswi, antusias dari siswa siswi juga sangat baik, bahkan mereka sudah dapat memahami siapa yang ditugaskan untuk membaca siapa yang belum ditugaskan untuk membaca, sehingga kondisi kelas dapat berjalan dengan kondusif. Metode ini sebagai jalan alternatif untuk mengajarkan siswa siswi mengenal huruf dan mengasah skill membaca, desain dari metode ini merupakan perbaruan dari metode terdahulu yang dirasa kurang efektif dan lebih monoton, sehingga kurang memancing minat belajar siswa siswi.

Sistem belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas B RA Al-Ikram Medan, setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai tidak lupa guru memberikan waktu untuk mengevaluasi seluruh kegiatan pada hari itu. Disini tidak lupa juga seorang siswa memiliki peran aktif dalam menyampaikan evaluasi, selain pembelajaran hari ini yang menjadi bahan evaluasi seorang guru juga memberikan informasi terkait agenda pembelajaran yang akan dilakukan di hari selanjutnya. Untuk penghitungan skor nilai dari observasi aktivitas anak mendapatkan nilai 56, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa merespon salam yang diberikan oleh Guru				√

2	Siswa dan guru bersama membaca doa sebelum belajar				√
3	Ketertiban siswa ketika guru membacakan absensi kehadiran				√
4	Siswa menjawab kabar secara kompak ketika guru menanya kabar kepada siswa				√
5	Siswa sangat senang dan gembira ketika mengikuti <i>ice breaking</i> yang dipimpin oleh guru didepan			√	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa mampu menjawabnya				√
7	Siswa mendengarkan dan melihat ketika guru sedang mendemonstrasikan media kartu kata bergambar di depan siswa				√
Kegiatan Inti					
8	Siswa sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan media pembelajaran bermain kartu kata bergambar			√	
9	Siswa berkelompok sesuai yang dibagi guru				√
10	Siswa mampu menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru dan mampu membaca kartu kata bergambar tersebut dengan baik dan benar				√

11	Memasukan kartu kata bergambar sesuai dengan amplop yang ada tulisan macam-macam nama benda sesuai dengan kelompok benda tersebut.				
12	Siswa mendapatkan reward dari guru berupa bintang karena setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.				√
Kegiatan Penutup					
13	Siswa memperhatikan ketika guru sedang mengevaluasi siswa pada hari ini			√	
14	Siswa mampu menceritakan kembali mengenai apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran dihari ini			√	
15	Siswa sangat antusias dan bertanya-tanya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di hari esok atau pertemuan Selanjutnya				√
16	Siswa bersama-sama melakukan do"aa setelah belajar dan do"aa mau pulang dipimpin oleh guru				√
17	Siswa bersama-sama mengucapkan salam ketika pulang sekolah				√

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \\
 &= \frac{64 \times 100}{76} \\
 &= 84,21 \%
 \end{aligned}$$

d. Penilaian metode pembelajaran dengan bermain kartu kata bergambar

Dari hasil tabel diatas menuliskan nilai rata-rata dari penerapan metode pembelajaran dengan bermain kartu kata bergambar, yang bertujuan untuk membantu siswa siswi mengenal huruf dan mengembangkan skill membaca pada kelas B di RA

Al-Ikram Medan nilai rata-rata yang ditemukan adalah 81,31. Dengan keterangan terdapat dua siswa belum tuntas atau dapat dikatakan siswa yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan, hal ini dapat disebabkan karena faktor usia anak yang masih muda atau usia *playgroup*, sedangkan kasus selanjutnya terdapat satu siswa dengan kategori belum berkembang karena memiliki keterbatasan, siswa ini juga jarang masuk sekolah serta sulit untuk menerima pembelajaran.

Tabel 4. 8

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla	4	3	4	91,6	T
2	Anis	3	4	4	91,6	T
3	Abiyu	4	4	3	91,6	T
4	Adit	3	3	3	75	T
5	Aqhila	3	4	4	91,6	T
6	Bila	2	4	3	75	T
7	Chacha	3	2	4	75	T
8	Fadhil	2	2	2	50	TT
9	Fahira	3	3	3	75	T
10	Farel	4	4	3	91,6	T
11	Halimah	3	4	2	75	T
12	Haikal	2	2	2	50	TT
13	Ila	2	4	3	75	T
14	Lala	4	3	4	91,6	T
15	Lia	2	3	4	75	T
16	Rafi	4	4	3	91,6	T
17	Rayi	3	4	4	91,6	T
18	Salwa	3	3	3	75	T
19	Slavina	4	3	4	91,6	T
20	Zaza	4	4	3	91,6	T
21	Zidan	3	4	4	91,6	T

Jumlah Nilai	1,707.6	
Nilai Rata-rata	81,31	
Ketuntasan Belajar Membaca	90%	
Jumlah Siswa yang Tuntas	18 siswa	

Selanjutnya tabel dari hasil tindakan pada pra-penelitian terhadap siswa keompok B RA Al-Ikram Medan terkait kemampuan membaca kata benda:

Tabel 4. 9
Hasil Nilai Keseluruhan Siswa Pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	-	-
2	MB	2	9,52%
3	SB	8	38,09%
4	BDB	11	52,38%
Jumlah		21	99,97%

Keterangan :

1. Siswa mampu mengenal kata benda berdasarkan gambar dan tulisan.
2. Siswa mampu membaca tiga kata benda berdasarkan gambar dan tulisan sesuai perintah.
3. Siswa mampu menunjukkan tiga kartu kata bergambar benda dengan benar sesuai perintah.
4. Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{1,707.6}{21} \\ &= 81,31\%\end{aligned}$$

Untuk mengetahui *presentase* rata-rata kemampuan membaca kata benda dapat digunakan rumus sebagai berikut : ¹

$$\begin{aligned}\text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{21} \times 100\% \\ &= 90,47\%\end{aligned}$$

Presentase yang tuntas atau Berkembang Sangat Baik

$$\begin{aligned}&= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,38\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Presentase yang tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan

$$\begin{aligned}&= \frac{8}{21} \times 100\% \\ &= 38,10\% \text{ (Sudah Berkembang)}\end{aligned}$$

Presentase yang belum tuntas atau Mulai Berkembang

$$\begin{aligned}&= \frac{2}{21} \times 100\% \\ &= 9,52\% \text{ (Mulai Berkembang)}\end{aligned}$$

d. Refleksi

¹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, Hal.88

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi maupaun catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru kelompok B yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya. Berikut identifikasi masalah-masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran membaca kata benda alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan :

1. Anak masih merasa kesulitan dalam menunjuk kartu kata bergambar benda dikarenakan siswa masih belum lancar dalam membaca.

2. Terdapat Anak yang belum tepat dalam membaca 3 kartu kata bergambar benda. Faktor yang diduga menjadi timbulnya masalah-masalah dalam pembelajaran membaca kartu kata bergambar benda yakni :

1. Guru kurang melakukan penekanan dalam pembelajaran membaca kata benda.
2. Guru tidak mencontohkan secara langsung kepada siswa dalam membaca kartu kata bergambar.
3. Anak masih belum terbiasa belajar menggunakan media kartu kata bergambar benda dalam mengambil atau membaca kata,
4. Benda dan belum terbiasa dengan suasana baru yang dilakukan oleh guru.

E. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui hasil penelitian untuk membuktikan dan menjawab melalui rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini yang menggunakan metode bermain kartu kata bergambar yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda alat komunikasi, alat masak, alat kebersihan pada kelompok B RA Al-Ikram Medan. Berikut pembahasann dan penjelasan mengenai rumusan masalah tersebut:

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di siklus 1 mengenai proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain kartu kata bergambar, untuk meningkatkan kemampuan membaca, supaya siswa lebih giat dalam membaca maka siswa perlu diberikan semangat dan motivasi dalam belajar yang berguna untuk menyerap materi yang sudah di jelaskan oleh guru. Peran guru memanglah sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam penelitian di siklus I peran guru dalam memotivasi proses pembelajaran siswa mengalami perubahan bisa menumbuhkan semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Berikut adalah motivasi belajar yang sangat menentukan bagi proses pembelajaran:

- a. Kegiatan pembelajaran juga harus bervariasi supaya bisa mengatasi rasa bosan dan kurang semangat pada proses belajar mengajar. Maka peneliti menggunakan RPPH yang ada pada siklus I dan siklus ke II dengan kegiatan yang berbeda.
- b. Adanya kegiatan mengelompokkan kartu kata bergambar sesuai jenisnya, itu sangat membuat siswa lebih semangat bermain kartu kata bergambar tersebut dan sangat antusias untuk membacanya.

1. Tahap Siklus I

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang dilakukan di siklus I mengalami sedikit peningkatan. Hasil tersebut bisa dibuktikan melalui *presentase* pada saat observasi guru, dan nilai yang didapat yaitu sebesar 53,94%, kemudian *presentase* dari hasil observasi nilai yang didapatkan siswa yaitu sebesar 60,52%. Dan selanjutnya kemampuan pada nilai rata-rata siswa membaca kartu kata bergambar yaitu 67,42 dengan hasil *presentase* sebanyak 47,61%. Proses kegiatan belajar mengajar pada kemampuan membaca kartu kata bergambar benda yang disesuaikan dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), pada siklus ini terdapat 8 siswa yang mulai berkembang dan 3 siswa yang belum berkembang dalam kemampuan membaca kartu kata bergambar benda alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.

2. Tahap Siklus II

Pada proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar yang dilakukan di siklus II ini sudah banyak mengalami peningkatan dan kegiatan proses pembelajaran membaca kata benda juga bisa dikatakan berhasil, karena yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) *presentase dari ketuntasan tersebut* yaitu sesuai harapan bahkan lebih baik. Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil *presentase* yang diperoleh guru sebesar 26,68%, kemudian *presentase* dari nilai pembelajaran siswa sebanyak 84,21% dan kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda sebesar 81,37 dengan nilai *presentase* sebesar 90%.

Dilihat dari keberhasilan guru pada proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar yang dilakukan di siklus II ini sudah mengalami perubahan dan tercapai kemampuan membacanya dengan nilai yang sangat baik, dan siswa juga sudah memahami dalam membaca kartu kata bergambar dengan mengelompokkan kartu kata bergambar sesuai jenisnya dan bareng-bareng bersama kelompoknya masing-masing, itu yang membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dalam siklus I dan siklus II, melalui penggunaan metode bermain kartu kata bergambar, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di RA Al-Ikram Medan disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses menggunakan metode bermain kartu kata bergambar, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak, yang dilakukan selama dua siklus yaitu mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan tersebut biasa dilihat melalui indikator-indikator yang ada pada penelitian ini. Kemampuan membaca siswa terlihat berkembang yaitu bisa dilihat mulai dari pra siklus, sampai tindakan siklus I dan siklus II yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran. Bisa dilihat dari kemampuan membaca mulai pra siklus sebesar 14 % dan kemudian di penelitian selanjutnya yaitu siklus I sebesar 47,61%. Dan kemudian di Penelitian Tindakan Kelas pada siklus yang ke II mengalami peningkatan sebanyak 90%. Sehingga penelitian dengan menggunakan kartu kata bergambar yaitu mengalami peningkatan yang sangat baik.
2. Setelah penggunaan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca kata benda, alat komunikasi, alat kebersihan, alat masak, hasil nilai yang diperoleh pada pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari kurang hingga menjadi sangat baik. Dapat

diketahui melalui kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda pada pra siklus terdapat 3 siswa dengan kategori tuntas (berkembang dengan baik) dengan presentase 14,28% tuntas, (berkembang sesuai harapan), 2 siswa yang (sudah berkembang) dengan presentase 9,52%, terdapat 5 siswa yang belum tuntas dengan presentase 23,80% (mulai berkembang) dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 52,38% (belum berkembang). Pada siklus 1 terdapat 5 siswa yang tuntas dengan presentase 23,80% (berkembang dengan baik), 23,80 berkembang sesuai harapan, 8 siswa dengan presentase 38,09% (mulai berkembang dan yang belum berkembang 3 siswa yaitu dengan presentase 14,28%. Pada siklus II terdapat 11 siswa yang berkembang dengan baik dengan presentase 52,38% dan 8 siswa yang sudah berkembang yaitu dengan presentase 38,09% dan masih ada 2 siswa yang mulai berkembang dengan presentase 9,25%.

3. Dari hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode bermain kartu kata bergambar di pra siklus ketuntasan belajar membaca 14%, di siklus I meningkat menjadi 47,61%, dan di siklus II meningkat menjadi 90% dengan nilai rata-rata 81,31. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar bisa meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di RA Al-Ikram Medan

B. Saran

Dengan mengetahui keberhasilan menggunakan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada saat penelitian di

Raudhatul Athfal Al-Ikram Medan Helvetia peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah, penggunaan metode bermain kartu kata bergambar sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran membaca secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa supaya sedikit demi sedikit bisa meningkat.
2. Bagi guru, supaya pembelajaran tidak membosankan dan berjalan dengan lancar guru harus meningkatkan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, karena guru adalah salah satunya contoh sumber belajar bagi siswa maka guru harus menyampaikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa supaya pembelajaran tidak terlihat monoton.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan metode bermain kartu kata bergambar bisa dijadikan salah satu contoh model pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Beberapa Aspeknya*, (Jakarta: Tandra Raya, 2011)
- Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Dimiyati, Mujiono, 2008, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT. Grafika Aditama
- Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013)
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Khadijah, 2015, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Montolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiroh Tadkiroatun. 2012. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004)
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.
- Rochiati Wiriartmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Doses*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.

- Suyadi, Maulidya Ulfah, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shoba Dewey Chugany, 2009, *Anak yang Cerdas, Anak yang Bermain*, Jakarta: Gramedia.
- Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2005)
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008)
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14.
- Yanti Sukaesi, Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan PRA Membaca Pada Anak Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Ilmiah*, Jakarta Rineka Cipta 2006
- Arikundo dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Aksara, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Makruf Imam dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktif Bagi Guru Profesional*. Surakarta: Tarbiyah IAIN Surakarta, 2011
- <https://tafsirweb.com/12867-surat-al-alaq-ayat-1.html>. diakses pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 09:11